

**KONDISI SOSIAL BURUH PABRIK SAMPOERNA DI SURABAYA TAHUN 1998-2000****Sumarlik Dewi Fitriawati**

Program Studi S1 Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

Email : [sumarlikfitriawati@mhs.unesa.ac.id](mailto:sumarlikfitriawati@mhs.unesa.ac.id)**Artono**

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Surabaya adalah kota dengan kawasan strategis yang berada di Indonesia, dengan adanya berbagai sektor industri. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau yang biasa kita sebut dengan Pabrik Sampoerna adalah perusahaan atau pabrik rokok yang terkemuka di Indonesia yang terletak di kota Surabaya. Pabrik Sampoerna telah membuat beberapa merek rokok yang banyak dikenal seperti merek rokok kretek di berbagai sektor industri. Selain itu dengan adanya keberadaan Pabrik Sampoerna di Surabaya telah membantu meningkatkan kondisi sosial masyarakat sekitar, dengan adanya Pabrik Sampoerna di Surabaya banyak masyarakat Surabaya yang menjadi buruh pabrik dengan berbagai alasan, dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh juga dapat meningkatkan kondisi sosial para masyarakat terutama yang memilih untuk bekerja sebagai karyawan dan buruh di Pabrik Sampoerna. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis (1) Bagaimana kondisi sosial para buruh Pabrik Sampoerna pada tahun 1998-2000; (2) Bagaimana sistem kerja yang terjadi di Pabrik Sampoerna pada tahun 1998-2000; Pada penelitian ini digunakan metode penelitian sejarah, yang menggunakan empat tahapan antara lain : (1) Heuristik, yaitu berbagai sumber dan fakta yang dapat ditemukan atau dicari yang akan digunakan untuk mendukung hasil dari penelitian yang di tulis. (2) Kritik Sumber, yaitu langkah untuk menyeleksi atau menilai sumber yang benar dan diperlukan dalam penelitian. (3) Interpretasi, yaitu melakukan analisis pada sumber yang telah ditemukan. (4) Historiografi, yaitu tahap penulisan dimana peneliti diharapkan dapat memberikan tulisan yang bermanfaat. Hasil dari penelitian ini adalah pabrik Sampoerna merupakan pabrik rokok yang besar di Indonesia, sampoerna bertanggung jawab penuh karena adanya insiden demo buruh yang pernah terjadi. Sampoerna memperbaiki sistem kerja mereka demi kesejahteraan para pekerja. Dengan adanya sistem kerja baru yang digunakan Sampoerna dapat meningkatkan kembali kondisi sosial para buruh pabrik yang bekerja. Sampoerna juga melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar.

**Kata Kunci :** Kota Surabaya, Kondisi Sosial, Pabrik Sampoerna**Abstract**

Surabaya is a city with a strategic area in Indonesia, with various industrial sectors. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk or what we usually call the Sampoerna Factory is a leading cigarette company or factory in Indonesia located in the city of Surabaya. The Sampoerna factory has produced several well-known cigarette brands such as kretek cigarette brands in various industrial sectors. In addition, the existence of the Sampoerna Factory in Surabaya has helped improve the social conditions of the surrounding community, with the Sampoerna Factory in Surabaya, many Surabaya people become factory workers for various reasons, with the increase in income earned can also improve the social conditions of the people, especially those who choose to work as employees and laborers at the Sampoerna Factory. This study aims to analyze (1) How was the social condition of the workers at the Sampoerna Factory in 1998-2000; (2) How was the work system at the Sampoerna Factory in 1998-2000; This study uses historical research methods, which use four stages, including: (1) Heuristics, namely various sources and facts that can be found or searched for which will be used to support the results of the research written. (2) Source Criticism, which is a step to select or assess the correct and necessary sources in research. (3) Interpretation, namely analyzing the sources that have been found. (4) Historiography, namely the writing stage where researchers are expected to provide useful writing. The result of this research is that the Sampoerna factory is the largest cigarette factory in Indonesia, and Sampoerna is fully responsible for the incidents of labor demonstrations that have occurred. Sampoerna improves their work system for the welfare of the workers. With the new work system used by Sampoerna, it can improve the social conditions of the working factory workers. Sampoerna also carries out several activities aimed at helping the surrounding community.

**Keywords:** Surabaya City, Social Conditions, Sampoerna Factory

## PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan kota dengan kawasan yang sangat strategis dan dijadikan sebagai ibu kota dari provinsi Jawa Timur. Dimulai dengan perannya sebagai pusat pelayanan untuk wilayah kegiatan Indonesia timur, sebagai kota dengan regional perdagangan dan jasa pada transportasi yang dapat meningkatkan perannya dan dapat memberi peluang untuk nasional dan internasional<sup>1</sup>. Selain itu kota Surabaya juga sangat berpengaruh untuk perkembangan wilayah daerah dan kota-kota kecil disekitarnya.

Kota Surabaya terdiri dari berbagai wilayah strategis yang dapat berkembang secara berkelanjutan dan dapat digunakan sebagai pengembangan beberapa wilayah yang akan menguntungkan dimasa mendatang. Kawasan strategis yang dimaksud merupakan dengan adanya sumber daya alam yang melimpah serta berbagai hasil teknologi yang dapat digunakan, sehingga dapat menghasilkan beberapa potensial yang membantu kalangan masyarakat luas serta berbagai instalasi yang ada di Surabaya yang juga dapat digunakan demi kepentingan umum<sup>2</sup>.

Beberapa sektor industri juga dapat diyakini sebagai pemimpin sektor-sektor lain dalam perekonomian untuk kemajuan wilayah-wilayah di Surabaya. Beberapa produk yang dihasilkan juga berdampak sangat besar bagi kepentingan wilayahnya, selain memiliki nilai tukar yang tinggi produk yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah ekonomi yang ada.

Perusahaan Sampoerna atau Pabrik Sampoerna adalah salah satu industri yang ada di Surabaya sebagai pabrik rokok terkemuka di Indonesia dan sudah dikenal dunia secara luas<sup>3</sup>. Pabrik sampoerna adalah perusahaan merek rokok kretek yang legendaris dengan menghasilkan berbagai macam merek rokok yang terkenal di Indonesia. Pada tahun 2000 sampoerna berhasil mempertahankan posisinya dan memimpin sebagai pangsa pasar pertama dari pasar rokok di Indonesia.

Sampoerna juga memiliki tradisi dan filosofi yang selalu digunakan dan dapata membentuk fondasi kesuksesannya. Selama beberapa tahun sampoerna menerima berbagai penghargaan sebagai bentuk apresiasi dengan tata laksana perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang tinggi kepada para pekerja dan para buruh pabriknya, terutama setelah terjadinya insiden demo buruh secara besar-besaran.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah<sup>4</sup>. Dalam

metode atau metodologi sejarah yang digunakan ini ada empat tahapan atau proses yang dilakukan dalam penelitian antara lain :

### 1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Pada tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu penelitian Heuristik, dalam metode ini peneliti harus mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang berhubungan dengan topic pembahasan. Metode ini dilakukan dengan cara mencari sumber yang relevan yang dapat membantu peneliti menunjang penelitian agar lebih baik, yaitu berupa primer maupun sekunder.

### 2. Kritik Sumber

Pada tahap yang kedua yaitu tahap Kritik Sumber. Pada tahap ini peneliti diharuskan untuk menilai atau menguji beberapa sumber yang telah diperoleh, pada tahap ini peneliti membandingkan sumber satu dengan sumber yang lainnya agar mendapatkan hasil yang relevan. Dengan membandingkan beberapa sumber yang ada peneliti dapat menemukan hasil yang akan membuat penelitian menjadi lebih baik. Beberapa sumber yang dipakai adalah sumber yang menjelaskan tentang kondisi sosial buruh pabrik dan pabrik sampoerna atau perusahaan sampoerna .

### 3. Interpretasi

Pada tahap yang ketiga ini adalah interpretasi atau penafsiran. Dalam tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap fakta, setelah melakukan kritik sumber pada sumber yang diperoleh hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan penafsiran fakta terhadap sumber yang ada dengan cara membaca dan menganalisa sumber yang agar sesuai dengan topic yang diambil yaitu mengenai kondisi sosial buruh pabrik sampoerna di Surabaya tahun 1998-2000 agar menjadikan penelitian ini lebih baik.

### 4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Tahap yang terakhir adalah tahap historiografi atau penulisan sejarah. Pada tahap ini peneliti harus menggunakan penulisan yang dilakukan secara kronologis atau berurutan, berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah diinterpretasikan. Tahap ini bertujuan untuk menyajikan hasil laporan yang relevan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penulisan sejarah yang baik dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Kondisi Sosial Buruh Pabrik Sampoerna Di Surabaya Tahun 1998-2000”. Pada topic ini peneliti menfokuskan penelitian pada kondisi umum kota Surabaya yang menjadi tempat penelitian, sejarah dari PT. HM Sampoerna atau Pabrik Sampoerna sebagai informasi yang diperoleh dan kondisi sosial karyawan atau para buruh pabrik sampoerna yang menjadi tujuan utama peneliti melakukan penelitian ini.

<sup>1</sup> BPS. 2013. *Surabaya Dalam Angka*. Vol.78

<sup>2</sup> Pemkot Surabaya. 2012. *Informasi Data Pokok Kota Surabaya Tahun 2012*. Vol.IV dan Vol.XI

<sup>3</sup> Sampoerna. M. & Gessler. D.H. 2007. *The Sampoerna Legacy: A Family & Business History*. Jakarta: Sampoerna Foundation

<sup>4</sup> Kasdi, Aminuddin. 2000. *Memaknai Sejarah*. Surabaya: Unesa Press

### A. Gambaran dan Kondisi Umum Kota Surabaya

Kota Surabaya berhasil menjadi ibu kota dengan adanya berbagai wilayah strategis yang dapat membantu provinsi Jawa Timur lebih maju. Kota Surabaya memiliki berbagai wilayah disekitarnya dengan jumlah 154 kelurahan yang ada dan 31 wilayah kecamatan. Secara geografis wilayah kota Surabaya berada pada tingkat kemiringan 12,77 persen pada bagian barat dan pada bagian selatan memiliki tingkat kemiringan yang cukup rendah yaitu 6,52 persen<sup>5</sup>.

Kota Surabaya adalah kota dengan daerah tropis, sehingga hanya mempunyai musim hujan dan musim kemarau. Kota Surabaya merupakan kota yang besar atau bisa dikatakan sebagai kota metropolitan kedua setelah kota Jakarta, selain menjadi ibu kota provinsi Jawa Timur Surabaya juga menjadi kota yang sangat berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya :

- a. Permukiman vertikal adalah area yang berupa apartemen atau kondominium dan rumah susun yang tersebar di wilayah Surabaya, dengan perkembangannya permukiman diarahkan diberbagai wilayah kota Surabaya seperti bagian barat, bagian timur dan bagian selatan kota.
- b. Kawasan yang berada wilayah kaki jembatan suramadu serta wilayah teluk lamong menjadi wilayah dengan area dilakukannya kegiatan jasa dan perdagangan, selain menjadi pusat perkembangan wilayah tersebut juga merupakan wilayah dengan kawasan yang paling strategis secara ekonomi.
- c. Pelabuhan Tanjung Perak menjadi area kegiatan pergudangan dan industri karena berada pada kawasan wilayah pesisir utara. Selain itu terminal teluk lamong yang menjadi kawasan multipurpose yang berbatasan dengan kota Sidoarjo dan Gresik juga menjadi kawasan beberapa industri.
- d. Area pesisir dengan berbagai fungsi yang dapat dimanfaatkan untuk permukiman nelayan, tambak garam dan ikan, pelabuhan, industri kapal, militer, dan pergudangan.

### B. Potensi Pengembangan wilayah

Sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur Surabaya memiliki peran yang penting dengan adanya wilayah yang strategis karena dapat meningkatnya perannya melalui berbagai kegiatan nasional pada skala regional yaitu sebagai kota perdagangan dan jasa. Karena letaknya yang sangat strategis kota Surabaya dapat menghubungkan pusat kota dengan kota-kota lain yang ada disekitarnya, yang dapat mendukung percepatan pembangunan di kota Surabaya.

Dengan tingkat perkembangan yang stabil kota Surabaya juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan wilayah yang ada disekitarnya. Dengan

kawasan wilayah yang strategis dapat menjadikan kota Surabaya sebagai kota produksi atau kota dengan produk yang dapat menjamin perkembangan kota untuk kedepannya. Berbagai sektor industri yang ada juga dapat berpengaruh pada pertumbuhan kota secara berskala.

### C. History of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna

PT H.M Sampoerna atau biasa kita sebut dengan Pabrik Sampoerna merupakan produsen rokok kretek terbesar di Indonesia<sup>6</sup>. Sejarah kesuksesan perusahaan menjadi pedoman untuk melanjutkan bisnis yang dijalankan secara turun temurun, yang dimulai dari awal perintisan bisnis kecil yang kemudian dilanjutkan dan dengan beberapa perubahan yang berhasil menjadikan kuat untuk bisnisnya, hingga kini yang menjalankan adalah Putera Sampoerna.

Sejarah perusahaan dimulai jauh sebelum tahun 1923 yaitu ketika perusahaan Sampoerna baru berdiri hanya dengan pabrik kecil yang terus dikembangkan. Kesempatan muncul pada awal tahun 1916 ketika mereka membeli semua berbagai jenis tanaman tembakau dalam jumlah yang sangat besar dan mulai membuat beberapa macam produk yang dihasilkan dari tembakau tersebut.

Beberapa produk Sampoerna adalah ber-merk "Dji Sam Soe" memiliki ciri khas yaitu ada beberapa huruf atau angka 9 dan "234" bila ditambahkan akan menghasilkan nilai 9. Selain itu, di setiap bungkus "Dji Sam Soe" ada gambar 9 bintang yang tersudut pada bagian bungkusnya. Jumlah huruf yang ada dalam angka "Sampoerna" juga 9. Angka tersebut memiliki arti kepercayaan di negara Cina bagian Selatan mengenai angka 9 memiliki arti yang membawa keberuntungan. Sampoerna telah membuat beberapa produk, yaitu : "Sampoerna Star", "Summer Place", "Statue of Liberty". Produk "Sampoerna star" adalah merek rokok filter pertama yang ada di Indonesia. Pada dasarnya produk ini dibuat dengan tujuan agar dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat. Mulai dari rokok dengan harga terjangkau seperti "Djangan Lawan", hingga rokok yang dibuat dengan menggunakan bahan pilihan dan diberikan harga yang lebih tinggi.

Pada paruh pertama tahun 1940 bisnis berjalan dengan baik dan semakin berkembang. Dengan berbagai merek rokok yang dibuat seperti gabungan rokok lantingan tangan dan juga rokok dengan lantingan mesin. Putera Sampoerna mulai bergerak aktif pada perusahaan diusia pertengahan 70. Di tahun 1978 mulai mengambil alih pabrik baru yang berada di kota Malang. Karena perkembangannya yang pesat menjadi sedikit kendala karena tempat produksi yang kecil, pada awal tahun 1982 manajemen perusahaan membuat keputusan untuk memindahkan pusat produksi ke tempat lain. Dengan pertimbangan yang lama diputuskan bahwa produksi akan berpindah

<sup>5</sup> Aswicahyono, Haryo. 1996. *Transformasi dan Perubahan Struktur Sektor Manufaktur Indonesia*. Jakarta: CSIS

<sup>6</sup> Sampoerna. M. & Gessler. D.H. 2007. *The Sampoerna Legacy: A Family & Business History*. Jakarta: Sampoerna Foundation

ke kota Surabaya di daerah kawasan industri yaitu rungkut industri. Dengan berpindahnya pusat menghasilkan berbagai produk yang lebih banyak dan mendapatkan berbagai penghargaan atas hasil yang dicapai, dengan standar yang ada mereka juga mendapatkan lisensi untuk transportasi yang akhirnya di gunakan untuk berbagai kepentingan produk Sampoerna<sup>7</sup>.

#### D. Visi dan Misi PT H.M Sampoerna

Termasuk dalam perusahaan rokok yang terbesar di Indonesia banyak produk yang sudah dihasilkan oleh pabrik sampoerna, antara lain : Sampoerna “kretek”, merek A Mild dan produk yang paling disukai yaitu merek “Dji Sam Soe”. Pabrik sampoerna merupakan bagian dari produsen rokok terbesar di Indonesia yaitu PT Philip Morris.

Misi dari sampoerna adalah membuat produk rokok yang tidak hanya dapat dinikmati tetapi juga memberikan kesan kepada para penikmatnya yang sudah menjadi pelanggan setia sampoerna agar mereka dapat memberikan dan memenuhi harapan konsumennya selain itu sampoerna juga selalu menjadikan produknya dengan kualitas terbaik dan juga keunggulannya.

Visi sampoerna adalah menjadi bagian dari perusahaan rokok paling terkenal di Indonesia dan negara lain. Tiga tangan merupakan bagian dari sebuah filsafah yang masing-masing dari bagian tangan tersebut dapat menjadi wakil untuk perokok dewasa, mitra bisnis atau karyawan dan beberapa bagian dari masyarakat. Juga merupakan bagian sebagai pemangku atau pengambil kepentingan perseroan. Sampoerna dapat meraih kesuksesannya dengan hasil produksi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Produk yang dihasilkan hanya menggunakan bahan dengan kualitas tinggi dan mereka juga memberikan harga yang mudah dijangkau setiap kalangan. Selain itu perusahaan juga membuat beberapa produk terkenal seperti “sigaret” yang menjadi produk primadona dengan kualitas yang tinggi dengan harga yang terjangkau sehingga dapat membuat minat konsumen meningkat.
- 2) Kinerja terbaik diberikan oleh para pekerja, dengan membuat beberapa peraturan dalam sistem kerja maka akan membantu meningkatkan produksi selain itu hal yang wajib dilakukan demi kenyamanan para pekerja dan buruh pabrik yang bekerja di perusahaan. Dengan terciptanya kenyamanan pada tempat kerja akan membuat para karyawan bekerja dengan lebih giat dan dapat menghasilkan hasil yang dapat memuaskan. Beberapa keberhasilan sampoerna ditunjukkan dengan sistem kerja yang baik, sehingga para

karyawan merasa lebih bertanggung jawab dengan produk yang akan dihasilkan.

- 3) Masyarakat menjadi salah satu pendukung terbesar atas keberhasilan sampoerna. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat umum menjadi salah satu kepentingan bagi perusahaan, dengan menjadi penikmat rokok yang selalu mempercayai setiap produk yang dikeluarkan oleh sampoerna. Mengurangi kemiskinan, perbaikan lingkungan, peningkatan pendidikan, bantuan bencana serta beberapa kegiatan sosial adalah contoh sumbangsih yang diberikan sampoerna kepada masyarakat.

#### E. Corporate Social Responsibility PT H.M Sampoerna

Dengan produk rokok yang menjadi nomer 1 di Indonesia sampoerna berhasil memiliki tempat dihati masyarakat luas. Selain dengan produk yang dihasilkan mereka juga selalu ingin menjadi yang terbaik dengan cara selalu memberikan produk terbaik kepada para perokok di Indonesia<sup>8</sup>. Dengan sistem kerja yang dilaksanakan dengan cara terbaik demi mencapai hasil produk yang sesuai dengan yang diinginkan, sampoerna tidak hanya focus pada produksi rokok tetapi juga selalu berhubungan dengan produk lain yang dijadikan cara berbisnis dengan tujuan bisa menjangkau berbagai produk lainnya. Tanggung jawab sosial yang dilakukan sampoerna yaitu :

- 1) Selalu memberikan informasi yang positif, seperti memberitahukan akan dampak rokok bagi tubuh dan kesehatan penggunaannya.
- 2) Dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negative rokok terhadap kesehatan, sampoerna melakukan kegiatan yang akan mendukung regulasi rokok secara menyeluruh.
- 3) Dengan adanya dampak negative sampoerna melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi dengan mitra lain yang bertujuan untuk menerapkan batasan usia pada anak dan remaja.
- 4) Demi kenyamanan para pengguna dilakukan kerjasama di berbagai mitra bisnis untuk mencegah hal negative yang dapat ditimbulkan dari akibat perdagangan rokok seperti penyelundupan atau perdagangan rokok palsu yang dilakukan secara ilegal.
- 5) Dijalankan juga beberapa program yang dapat menjaga sumber daya alam agar tidak tercemar dengan dampak yang diberikan oleh asap rokok yang dapat menyebabkan polusi lingkungan dan juga dapat mengurangi atau memanfaatkan hasil dari produksi limbah.
- 6) Dengan tembakau sebagai bahan utama pembuatan rokok, menjalin kerjasama dengan petani dapat meningkatkan hasil produksi.

<sup>7</sup> Majalah Ilmiah Unikom. Vol.V Hlm. 42

<sup>8</sup> Philip Morris Indonesia. 2020. Sekilas Sampoerna. [www.Pmi.Com](http://www.Pmi.Com)

- 7) Bekerja sama dengan pemerintah menjadi salah satu kewajiban perusahaan atau pabrik, selain untuk menciptakan keselamatan kerja juga dapat mengatasi beberapa masalah seperti pekerja anak dibawah umur atau pelanggaran lainnya.
- 8) Dengan melakukan beberapa kegiatan sosial sampoerna berhasil meningkatkan kehidupan atau kondisi sosial masyarakat yang dilakukan dengan mendukung kegiatan suka rela dan bantuan yang diberikan kepada beberapa nirlaba yang ada.

#### F. Kondisi Sosial

Beberapa kegiatan yang dilakukan dengan kelompok lain yang dapat mempengaruhi kehidupan individu. Kondisi sosial memiliki berbagai dampak terhadap setiap individu baik itu secara positif ataupun negative, secara positif dampak dari interaksi sosial dapat menghasilkan beberapa kegiatan yang bermanfaat dan juga membantu setiap individu yang membutuhkan sosialisasi yang baik, sedangkan dampak negative dapat dibuktikan dengan adanya kelompok-kelompok yang dibentuk secara illegal demi untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Interaksi sosial juga sangat membantu untuk kegiatan masyarakat yang membutuhkan banyak anggota, dan dapat saling mengenal dengan lebih baik karena adanya interaksi dengan berbagai pihak. Manusia pada dasarnya tidak akan dapat hidup sendiri dan harus tetap hidup berdampingan dengan yang lain<sup>9</sup>.

kondisi sosial masyarakat atau interaksi sosial dapat dibedakan melalui berbagai banyak hal. Seperti umur yang menjadikan perbedaan kuat, pekerjaan atau gelar yang diperoleh juga sangat berpengaruh terutama pada kalangan atas, dan tingkat pendidikan akan menjadi tolak ukur sebagian masyarakat terhadap interaksi sosial mereka yang akan berdampak pada kondisi sosial masyarakat.

#### G. Kondisi Sosial Buruh Pabrik Sampoerna

Pada tahun 1998 di Surabaya telah terjadi demo yang dilakukan oleh para buruh Pabrik Sampoerna kepada pihak Pabrik karena gaji yang diberikan kepada buruh tidak sesuai dengan kinerja yang sudah mereka berikan kepada Pabrik sehingga para buruh melakukan demo, kemudian pada tahun 2000 pihak dari PT Sampoerna telah memberikan tunjangan keselamatan kerja kepada semua buruh pabrik, dengan demikian pihak PT Sampoerna telah mengganti permasalahan yang ada pada tahun 1998 dengan tunjangan yang diberikan kepada semua pekerja. Setelah insiden yang terjadi, pihak dari PT Sampoerna mulai memperbaiki sistem kerja mereka. Semua upaya dilakukan untuk menghindari terjadinya

insiden yang terjadi pada tahun 1998. Sehingga sampai sekarang PT Sampoerna masih berjalan dengan baik tanpa terjadi insiden apapun, dengan berjalannya waktu hingga saat ini kondisi sosial buruh pabrik makin membaik.

#### KESIMPULAN

Sampoerna adalah perusahaan rokok terkemuka dan paling terkenal yang ada di Indonesia, dengan melakukan beberapa kegiatan sosial, perbaikan sistem kerja dan produksi rokok terbaik demi mendapatkan income yang stabil. PT Sampoerna memiliki beberapa tanggung jawab, karena pernah terjadi insiden demo buruh yang menyebabkan kerugian besar pada perusahaan. PT Sampoerna telah mengubah sistem kerja menjadi lebih baik lagi agar tidak terjadi insiden yang dapat terulang. Selain itu PT Sampoerna juga melakukan beberapa kegiatan untuk membantu masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan sosial seperti bantuan bencana yang diberikan kepada masyarakat yang ada, membantu meningkatkan pendidikan dengan cara memberi bantuan kepada beberapa lembaga pendidikan. Selain itu pabrik Sampoerna juga melakukan beberapa kegiatan ekonomi kepada masyarakat dengan cara membantu beberapa nirlaba yang ada dan dalam bidang lingkungan perusahaan sampoerna sangat mendukung kegiatan pelestarian alam untuk mewujudkan lingkungan yang bersih. Dengan adanya berbagai kegiatan dan perubahan sistem kerja yang dilakukan PT Sampoerna telah membantu meningkatkan kondisi sosial masyarakat di Surabaya terutama kondisi sosial para pekerja dan buruh pabrik yang bekerja di PT Sampoerna.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### BUKU

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Aswihayono, Haryo. 1996. *Transformasi dan Perubahan Struktur Sektor Manufaktur Indonesia*. Jakarta: CSIS
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Banerjee, Shuvojit. 2002. *Recovery and Growth in Indonesian Industry*. Jakarta: UNSFIR
- Gottschalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah. Terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Haryato, Sindung. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kasdi, Aminuddin. 2000. *Memaknai Sejarah*. Surabaya: Unesa Press
- Kuntowijoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan bentang Budaya
- Sampoerna, M. & Gessler, D.H. 2007. *The Sampoerna Legacy: A Family & Business History*. Jakarta: Sampoerna Foundation
- Sanusi, Anwar. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat

<sup>9</sup> Sunardi, M. dan Evers, H.D. 2002. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunardi, M. dan Evers, H.D. 2002. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali

Supardan, Dadang. 2007. *Pengantar ilmu Sosial, Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara

Suyanto, B. & S. 2015. *Metode Penelitian Sosial Berbagai alternative Pendekatan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Usman, S. 2018. *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

#### **WEBSITE dan MAJALAH**

BPS. 2013. *Surabaya Dalam Angka*. Vol.78

Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Hal. 201

Pemkot Surabaya. 2012. *Informasi Data Pokok Kota Surabaya Tahun 2012*. Vol.IV dan Vol.XI

Philip Morris Indonesia. 2020. *Sekilas Sampoerna*. [www.Pmi.Com](http://www.pmi.com)

Majalah Ilmiah Unikom. Vol.V Hlm. 42



**UNESA**

Universitas Negeri Surabaya